

KOMPETENSI BERMAIN BOLAVOLI PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PUNDONG TAHUN AJARAN 2015/2016

COMPETENCE PLAY VOLLYBALL FOR STUDENT OF VOLLYBALL EXTRACURRICULAR IN SENIOR HIGH SCHOOL 1 PUNDONG SCHOOL YEAR 2015/2016

Oleh: Amrin Rosadi, Pendidikan, Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta. AmrinRosadi34@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Kompetensi bermain bola voli peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Pundong dengan instrumen lembar pengamatan GPAI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kompetensi bermain bolavoli peserta ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 1 Pundong.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan kualitatif dengan metode observasi. Subyek penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler yang berjumlah 33 yang terdiri dari 23 peserta putra dan 10 peserta putri. Teknik pengambilan data menggunakan lembar pengamatan GPAI. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat kompetensi bermain bola voli peserta ekstrakurikuler di SMA N 1 Pundong Kompetensi bermain bolavoli siswa putri dari kategori *rules* dan kategori *decision making* 85.3% dalam klasifikasi baik sekali. Kategori *rules* siswa putri 70% dalam klasifikasi baik sekali dan 30% dalam kategori baik. Kategori *decision making* hasilnya 84.25% dalam klasifikasi baik sekali dari keterampilan bermain saat menyerang yaitu *passing* bawah 88%, *passing* atas 86%, *smash* 88%, *service* 92%, dan *block* 78%, sedangkan dari keterampilan saat bertahan *passing* bawah 82%, *passing* atas 82%, dan *block* 78%. Sedangkan Kompetensi bermain bolavoli siswa putra dari kategori *rules* dan kategori *decision making* 68% dalam klasifikasi baik. Kategori *rules* siswa putra 87% dalam klasifikasi baik sekali. Kategori *decision making* hasilnya 65% dalam klasifikasi baik sekali dari keterampilan bermain saat menyerang yaitu *passing* bawah 66%, *passing* atas 66%, *smash* 72%, *service* 66%, dan *block* 64%, sedangkan dari keterampilan saat bertahan *passing* bawah 61%, *passing* atas 61%, dan *block* 68%.

Kata Kunci: Tingkat Kompetensi, Bola Voli, Ekstrakurikuler

Abstrak

This research was motivated by the competence play volleyball for student of volleyball extracurricular in Senior High School 1 Pundong with GPAI observation sheet instrument. This study aims to determine the competence play volleyball for students of volleyball extracurricular in Senior High School 1 Pundong.

This method research is descriptive and qualitative observation. The subjects of this research are all student of extracurricular. The number of student extracurricular is 33 and consisting 23 male and 10 female students. Data collection techniques use observation sheets GPAI. Data were analyzed using descriptive analysis with percentages.

The result showed that the level of competence play volleyball for student volleyball extracurricular in Senior High School 1 Pundong is competence play of female student from rules category and decision making category 85.3% in excellent classification. Rules category of female student is 70% in excellent classification and 30% in good classification. The result of decision making category is 84.25% in excellent classification from striking skill passing 88%, set up 86%, smash 88%, services 92%, and block 78%, while the current skills to survive passing below 82%, passing above 82%, and 78% block. While the surviving skill of passing is 82 %, set up 82 %, and block 78 %. While competence play volleyball of male student are from rules category and decision making category is 68% in excellent classification. Rules category of male student is 87% in excellent classification. decision making category result is 65% in excellent classification from playing striking skill is passing 66%, sit up 66%, smash 72%, services 66%, and block 64%, while the surviving skill passing 61%, passing up 61%, and block 68%.

Key word: competence level, volley ball, extracurricular.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan. Pendidikan jasmani dilakukan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional yang secara menyeluruh mencakup gerak psikomotor, fisik, mental, emosional, moral dan sosial. Tujuan tersebut tidak akan tercapai dengan sendirinya, tetapi harus melalui proses pengajaran dan pembelajaran yang dikelola dengan sebaik-baiknya. Untuk menciptakan pembelajaran yang baik berbagai komponen penting harus sangat diperhatikan oleh seorang guru pendidikan jasmani. Salah satu cara diantaranya adalah pemilihan metode, cara atau media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Selama ini proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi bola voli dalam penyampaian materi pembelajaran guru jasmani menggunakan contoh gerakan yang dilakukan oleh guru sendiri dan siswa menirunya atau bersifat komando. Terkadang Guru dalam memberikan materi seadanya saja dan kurang mendalam. Pengajaran guru juga masih monoton yakni siswa mencoba satu persatu dan langsung di benarkan sesuai keinginan guru. Hal ini membuat kemampuan kognitif siswa tidak berjalan karena siswa langsung mempraktikan tanpa memikirkan gerak yang benar. Seharusnya guru pendidikan jasmani harus selalu menggunakan gerakan yang efektif, efisien dan aman dalam pembelajaran bola voli.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan untuk meningkatkan kesegaran dan kebugaran jasmani para peserta didik. Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang bergerak secara kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Karena, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi

gerak yang baik, terutama gerakan yang terdapat dalam permainan bola voli. Dari observasi yang ada cabang olahraga ini merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari di SMP Negeri 2 Pleret Bantul.

Berkenaan dengan pembelajaran bola voli di SMP Negeri 2 Pleret Bantul, maka pembelajaran yang dikuasai belumlah maksimal. Padahal sekolah memiliki sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran bola voli sangat baik dan banyak sekali pertandingan yang diselenggarakan di tingkat daerah maupun nasional untuk usia SMP. Kurangnya optimalisasi penguasaan teknik permainan bola voli siswa SMP N 2 Pleret disebabkan oleh beberapa kondisi diantaranya adalah minimnya frekuensi latihan bagi siswa. Oleh karena itu perlunya sekolah memiliki program untuk meningkatkan kemampuan dan pengembangan diri atau ekstrakurikuler pada sore hari. Jadwal ekstrakurikuler yang berjalan selama ini adalah sepak bola pada hari jumat dan senin, bola voli pada hari kamis, basket pada hari jumat dan pencak silat pada hari rabu, semua dilakukan pada jam 15.00 wib-17.30 wib sehingga kegiatan pengembangan diri melalui ekstrakurikuler bola voli hanya dapat 1 kali oleh siswa dalam satu minggu, dengan frekuensi yang dilakukan tersebut maka hasil yang diperoleh juga kurang maksimal. Selain kendala di atas kendala lain adalah berbenturannya jadwal latihan dengan kegiatan sekolah, misalnya rapat pertemuan wali murid, rapat komite sekolah, mid semester, maupun ujian semester. Sehingga kegiatan ekstra-kurikuler diliburkan. Hal inilah yang menjadikan tidak optimalnya program latihan dan target latihan.

Kurangnya pembinaan siswa melalui ekstrakurikuler berimplikasi terhadap penurunan prestasi tim bola voli SMP N 2

Pleret dalam 3 tahun berturut-turut pada kejuaraan tingkat SMP Se-kab.Bantul. Berdasarkan pengamatan peneliti letak kelemahan tim yang sangat terlihat pada teknik *passing* atas. Padahal *passing* atas adalah teknik yang vital dan penting. Oleh karena itu perlu adanya usaha yang serius dan terprogram untuk meningkatkan gerak *passing* atas.

Usaha untuk meningkatkan kemampuan *passing* atas haruslah memperhatikan prinsip kemampuan dan kekuatan otot. Menurut Suharjana (2012: 78) kekuatan (*strength*) adalah kemampuan otot untuk melakukan salah satu kontraksi untuk menghasilkan tenaga guna mengatasi suatu tahanan. Latihan yang dapat untuk mengembangkan kekuatan adalah latihan dengan tahanan (*resistence exercice*), yaitu tubuh diharuskan meng-angkat, mendorong atau menarik suatu beban. Latihan ketahanan harus maksimal dan beban harus sedikit demi sedikit bertambah berat agar perkembangan otot meningkat. Menurut suharjana (2012: 79) Latihan beban dengan berat badan sendiri intensitas latihan biasanya menggunakan repetisi maksimal untuk satu set atau 30% sampai dengan 80% untuk 2-3 set latihan.

Berdasarkan latihan kekuatan yang telah dijelaskan, salah satu faktor penting dalam proses penguasaan bola voli khususnya *passing* atas adalah kekuatan otot lengan atas dan bawah. Latihan yang dimaksud adalah latihan *push-up*. Diketahui ada beberapa variasi latihan *push-up*. Antara lain *push-up* dengan tembok dan *push-up* dengan bangku. Diketahui bahwa pola tersebut pada prinsipnya mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan kekuatan otot lengan yang berperan dalam meningkatkan *passing* atas. Dengan keefektifan kedua pola tersebut, diharapkan

menjadi salah satu bentuk inovasi latihan *push-up* agar siswa tidak merasa bosan dalam latihan kekuatan.

Berdasarkan uraian di atas maka, pemberian *push-up* dengan tembok dan *push-up* dengan bangku merupakan suatu latihan alternatif untuk membantu siswa melatih kekuatan otot tangan yang berperan dalam keterampilan gerak *passing* atas. Pemberian bentuk latihan *push-up* ini merupakan salah satu bentuk latihan kekuatan dengan menggunakan beban tubuhnya sendiri. Selain itu *push-up* merupakan gerakan yang relevan dengan *passing* atas dimana dalam melakukan latihan *push-up* kekuatan otot anggota gerak atas yang terlibat akan membantu peningkatan keterampilan *passing* atas. Peningkatan kemampuan *passing* atas ini juga menerapkan metode yang sesuai dengan kondisi fisiologis siswa dimana gerakan *push-up* tersebut Sangat mudah dan murah untuk dilakukan serta sangat cocok untuk meningkatkan kekuatan bagi seorang atlet pemula

Tabel 1. Daftar prestasi POR SMA N 1 Pundong

Tahun	2013		2014		2015	
Jenis kelamin	Pa	Pi	Pa	Pi	Pa	Pi
Juara	2	2	2	2	2	2

Sumber : Kepala Sekolah

Dalam kejuaraan POR Pelajar dari tahun 2013 sampai 2015, SMA N 1 Pundong di cabang olahraga bola voli selalu meraih juara 2 dari tim putra maupun putriselama 3 tahun berturut-turut. Tim voli SMA N 1 Pundong di final selalu kalah dengan SMA N 1 Sewon putra maupun putri, karena salah satu faktornya adalah SMA N 1 Sewon memiliki atlet berbakat yang didatangkan dari berbagai daerah dan

keterampilan bermainnya sudah baik. Dari data diatas menunjukkan prestasi yang diraih tim bolavoli SMA N 1 Pundong belum meningkat. Perlu adanya evaluasi dari program latihan dan keterampilan bermain tim bolavoli SMA N 1 Pundong.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pembina ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 1 Pundong mengatakan bahwa "Keterampilan dalam bermain bola voli harus dimiliki setiap atlet voli SMA 1 Pundong pada umumnya sudah baik. Keterampilan tersebut perlu diasah lagi melalui kegiatan ekstrakurikuler, agar kemampuan yang dimiliki atlet atau siswa dapat diketahui dan dikembangkan sesuai dengan apa yang ingin ditingkatkan. Dengan adanya ekstrakurikuler strategi dan komunikasi saat bermain akan terlihat disaat mengikuti latihan ataupun didalam pertandingan. Untuk kejuaraan POR Pelajar yang akan datang tim bola voli SMA N 1 Pundong menargetkan juara 1 untuk tim putra. Berbagai persiapan sudah mulai dilakukan dari sekarang, seperti mendatangkan atlet bola voli dari luar daerah Kabupaten Bantul untuk sekolah di SMA N 1 Pundong. Supaya memotivasi semua pemain yang berasal dari Bantul untuk bersaing dengan pemain luar daerah".

Bermain bolavoli seorang pemain tidak hanya menguasai tehnik dasar saja akan tetapi bagaimana keterampilan bermainnya. Bagaimana pemain mendapatkan skor dengan tehnik, dan taktik dalam bermain. Karena begitu banyaknya siswa yang memiliki bakat olahraga cabang bolavoli di SMA N 1 Pundong peneliti ingin mengetahui kompetensi bermain bolavoli mereka. Menurut Enco Mulyasa, (2010: 37) kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kebiasaan berpikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus memungkinkan seseorang menjadi kompeten, dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu.

Dalam hal ini, kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya. Menurut Oslin, Mitchell and Griffin (1998:233) 'Seorang pemain bolavoli dapat bermain dengan baik akan tetapi apakah mereka dapat memahami kriteria penilaian bermain antar lain: *rules* yaitu bagaimana pemain menerapkan aturan permainan, *skill execution* yaitu bagaimana pemain *passing* tepat pada pengumpan, *decision making* yaitu bagaimana pemain dapat membuat keputusan tepat pada bola, *cover* yaitu bagaimana pemain dapat menyediakan sikap bertahan untuk menutup serangan lawan dengan tepat, *adjust* yaitu bagaimana pemain dapat mengubah formasi dari menyerang dan bertahan begitu sebaliknya". Menurut Oslin, Mitchell and Griffin (1998: 231) Penilaian dengan lembar pengamatan *Games Performance Assesment Instrument* (GPAI) ini sangat berbeda dengan penilaian tehnik. Penilaian dengan GPAI ini melihat keterampilan bermain bolavoli seseorang di lapangan dimana seorang pemain tidak hanya baik dalam tehnik akan tetapi keterampilan bermainnya dalam mengambil keputusan untuk menyerang atau mendapatkan poin dengan *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, *block*, dan *service* maupun bertahan dengan *passing* bawah, *passing* atas dan *block*, sedangkan untuk penilaian tehnik dasar ini hanya dilihat dari kemampuan seseorang melakukan tehnik-tehnik dasar saja seperti *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, *service* apakah tekniknya benar dan baik bukan untuk penilaian dalam keterampilan bermain bolavoli seseorang di lapangan untuk menyerang dan bertahan. Meskipun mereka pemain dari klub dan dapat melakukan tehnik dasar dengan baik tapi apakah ketika bermain atau saat bertanding mereka dapat melakukan keterampilan bermain dengan baik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan observasi atau pengamatan. Observasi yang dilakukan dengan lembar pengamatan GPAI. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:272), “Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi bermain bolavoli peserta ekstrakurikuler SMA N 1 Pundong.

Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Pundong. Lokasi sekolah berada di Srihardono Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, D.I Yogyakarta.

Penelitian ini berlangsung pada bulan Agustus. Adapun waktu Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 10 September 2015 pukul 13.00-15.00 WIB untuk tim putra di GOR Desa Patalan dan tim putri dilaksanakan pada tanggal 14 September 2015 pukul 16.00-18.00 WIB, di GOR Desa Srihardono Pundong.

Target/Subjek Penelitian

populasi peserta ekstrakurikuler yang berjumlah 35 peserta dan yang bisa mengikuti 33 peserta yang terdiri dari 23 peserta putra dan 10 peserta putri SMA Negeri 1 Pundong. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI peserta ekstrakurikuler cabang bolavoli yang berjumlah 33 siswa, yang terdiri dari kelas X jumlah 23 siswa (16 putra dan 7 putri), dan kelas XI jumlah 10 siswa (7 putra dan 3 putri).

Prosedur

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan observasi atau

pengamatan. Observasi yang dilakukan dengan lembar pengamatan GPAI. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui data seberapa besar penguasaan keterampilan bermain peserta ekstrakurikuler cabang bola voli SMA Negeri 1 Pundong terhadap permainan bolavoli. Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan bermain bolavoli siswa dengan lembar pengamatan. Lembar pengamatan yang digunakan adalah GPAI.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen ini pernah digunakan oleh Ika Dita Kusuma pada tahun 2012 untuk mengumpulkan data, dengan cara pengamat melakukan observasi tentang permainan bolavoli kelas bakat istimewa olahraga di SMA Negeri 1 Sewon. Kemudian penelitiannya saya kembangkan untuk mengamati ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pundong. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui data seberapa besar penguasaan keterampilan bermain peserta ekstrakurikuler cabang bola voli SMA Negeri 1 Pundong terhadap permainan bolavoli. Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan bermain bolavoli siswa dengan lembar pengamatan. Lembar pengamatan yang digunakan adalah GPAI. Data yang sudah ada dianalisis dengan statistik deskriptif kualitatif dengan persentase, yaitu menjumlah hasil skor pengamatan yang ada pada lembar pengamatan kemudian persentase dimasukkan ke kriteria penggolongan pemahaman bermain bolavoli.

Dalam Pembuatan Rubrik Penilaian Lembar Pengamatan GPAI banyak pengembangan dari deskripsi-deskripsi yang

digunakan untuk pengamatan. Dari deskripsi-deskripsi setiap kriteria yang hanya dideskripsikan sederhana akhirnya dikembangkan lebih detail dari yang tadinya keterampilan bermain yang hanya dilihat dari beberapa teknik saja menjadi keterampilan bermain dengan teknik dari menyerang (*passing* bawah, *passing* atas, *smash*, *block*, dan *service*) maupun bertahan (*passing* bawah, *passing* atas, dan *block*).

Adapun kisi-kisi untuk lembar pengamatan atau rubrik penilaian yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Kompetensi Bermain Bolavoli Kriteria Rules.

Sasaran	Keterangan
Keterampilan bermain bolavoli siswa dalam kriteria Rules	Deskripsi penampilan yang efisien pada suatu teknik yaitu melihat dari pergerakan seseorang dari teknik dasar yang ada dilihat dari sikap permulaan, sikap perkenaan dan sikap akhirnya.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Kompetensi Bermain Bolavoli Kriteria Decision Making

Standar kompetensi/kompetensi dasar	Sasaran	Anatomis/Decision Making	Keterampilan	Teknik dasar	
				Mengyerang	Bertahan

ar					
Mempraktikkan keterampilan bermain bola voli siswa dalam satu permainan dan olah raga beregu bola besarr diserta nilai kognitif dan psikomotor	Keterampilan bermain bola voli siswa dalam kriteria Decision making	RE AD	Ketika suatu titik dimulai, pemain harus mengambil keputusan dimana mereka harus menempatkan diri dalam situasi permainan	Passing Bawah Passing Atas Smash Service Block	Passing bawah Passing Atas Block
		RE SP ON	Ketika mereka belajar mengenali		

			isyarat pemain merespon dengan keterampilan gerakan yang tepat		
		<i>REACT</i>	Ketika Bola masuk ke lapangan pemain sendiri, pemain bereaksi terhadap gaya dan arah bola.		
		<i>RECOVER</i>	Setelah eksekusi		

			keterampilan pemain kembali dengan gerakan yang sesuai untuk mengatur untuk tahap <i>read</i> lagi		
--	--	--	--	--	--

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dengan : (1) Menganalisis hasil pengamatan terhadap siswa yang bermain bolavoli, (2) Keterampilan bermain bolavoli dinilai dengan lembar pengamatan GPAI. (3) Hasil yang diperoleh dipersentase dengan perhitungan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} 100\%$$

Keterangan:

DP = Deskriptif Persentase (%)

n = Skor empirik (skor yang diperoleh).

N = Skor ideal / jumlah total nilai responden.

(Suharsimi Arikunto,2013: 246).

(4) Persentase yang diperoleh ditafsirkan ke dalam kualitatif. Adapun

kriterianya dibagi menjadi 4 yaitu “kurang”, “cukup”, “baik”, dan “baik sekali”.

Tabel 5. Kriteria Penggolongan Kompetensi Bermain Bolavoli

Prosentase	Kategori
Persentase 76%- 100%	Baik sekali
Persentase 51%-75%	Baik
Persentase 26%-50%	Cukup
Persentase kurang dari 26 %	Kurang

Sumber: Albertus fenanlampir dan Muhammad muhyi faruq (2015: 202)

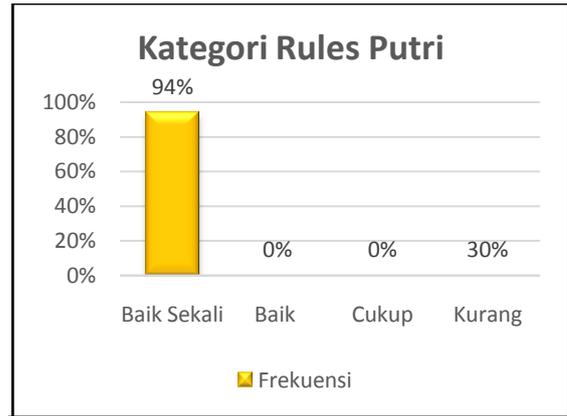
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil tes kompetensi bermain bolavoli kelas bakat istimewa olahraga kelas cabang bolavoli siswa putra dan putri SMA N 1 Pundong dengan lembar pengamatan GPAI antara lain :

1. Putri

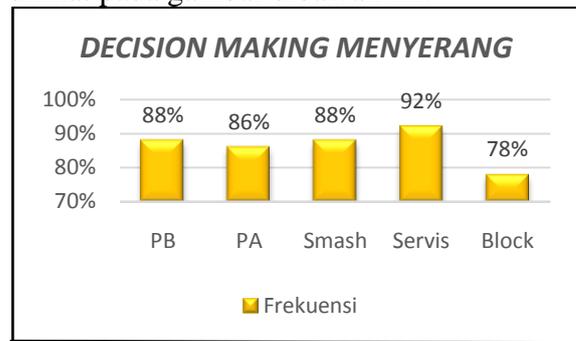
Kompetensi bermain bolavoli siswa putri dari kategori *rules* dan kategori *decision making* 85.3% dalam klasifikasi baik sekali. Kategori *rules* siswa putri 70% dalam klasifikasi baik sekali dan 30% dalam kategori baik. Kategori *decision making* hasilnya 84.25% dalam klasifikasi baik sekali dari keterampilan bermain saat menyerang yaitu *passing* bawah 88%, *passing* atas 86%, *smash* 88%, *service* 92%, dan *block* 78%, sedangkan dari keterampilan saat bertahan *passing* bawah 82%, *passing* atas 82%, dan *block* 78%.

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram dapat di lihat seperti di bawah ini:



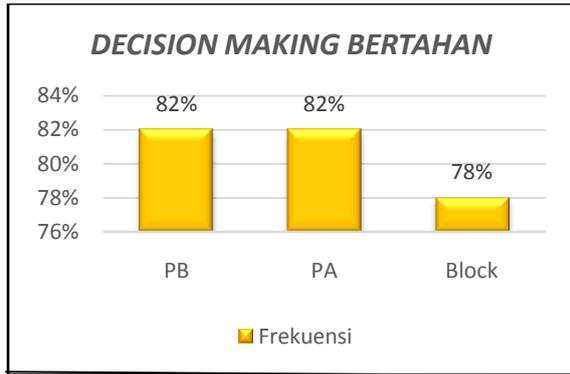
Gambar 4. Histogram Kategori Rules Putri

Dalam kategori *rules* siswa putri 94% dalam kategori baik sekali. Sedangkan histogram kategori *decision making* dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 5. Histogram Decision Making Menyerang Putri

Dalam kategori *decision making* saat menyerang besar presentase passing bawah adalah 88%, passing atas 86%, smash 88%, servis 92% dan block 78%. Secara keseluruhan *decision making* saat menyerang masuk dalam kategori baik sekali. Sedangkan *decision making* saat bertahan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



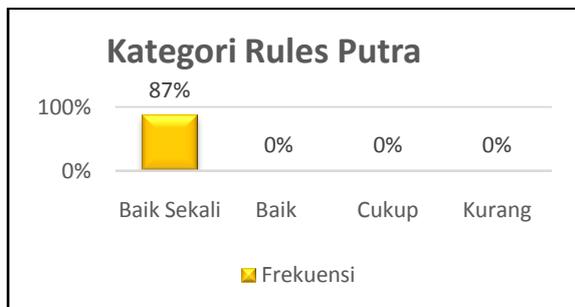
Gambar 6. Histogram Decision Making Bertahan Putri

Dalam kategori *decision making* saat bertahan besar presentase passing bawah adalah 82%, passing atas 82%, dan block 78%. Secara keseluruhan *decision making* saat bertahan masuk dalam kategori baik sekali.

2. Putra

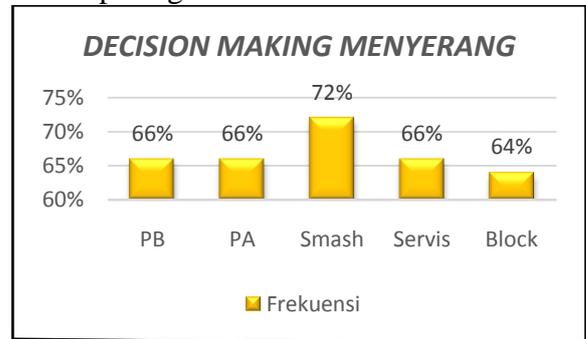
Kompetensi bermain bolavoli siswa putra dari kategori *rules* dan kategori *decision making* 68% dsalam klasifikasi baik. Kategori *rules* siswa putra 87% dalam klasifikasi baik sekali. Kategori *decision making* hasilnya 65% dalam klasifikasi baik sekali dari keterampilan bermain saat menyerang yaitu *passing* bawah 66%, *passing* atas 66%, *smash* 72%, *service* 66%, dan *block* 64%, sedangkan dari keterampilan saat bertahan *passing* bawah 61%, *passing* atas 61%, dan *block* 68%.

Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram dapat di lihat seperti di bawah ini:



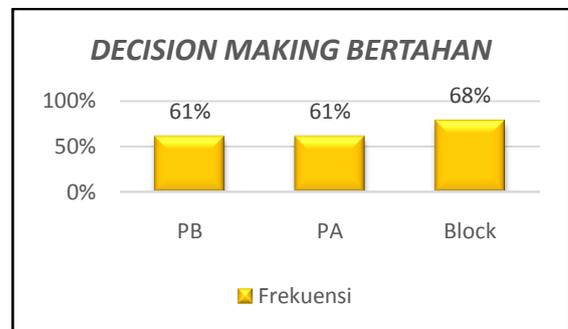
Gambar 7. Histogram Kategori Rules Putra

Dalam kategori *rules* siswa putri 87% dalam kategori baik sekali. Sedangkan histogram kategori *decision making* dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 8. Histogram Dcision Making Menyerang Putra

Dalam kategori *decision making* saat menyerang besar presentase passing bawah adalah 66%, passing atas 66%, smash 72%, servis 66% dan block 64%. Secara keseluruhan *decision making* saat menyerang masuk dalam kategori baik. Sedangkan *decision making* saat bertahan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 9. Histogram Decision Making Bertahan Putra

Dalam kategori *decision making* saat bertahan besar presentase passing bawah adalah 61%, passing atas 61%, dan block 68%. Secara keseluruhan *decision making* saat bertahan masuk dalam kategori baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan kompetensi bermain bolavoli siswa putra dan putri peserta ekstrakurikuler olahraga cabang bolavoli SMA N 1 Pundong tahun ajaran 2015/2016 dilihat dari pengamatan *Games Performance Assesment Instrument (GPAI)* kategori *rules* (penerapan aturan permainan) dan kategori *decision making* (mengambil keputusan) berkategori baik sekali. Hasil yang diperoleh sangat tinggi karena mereka atlet berpengalaman dan terlatih mereka memiliki banyak jam terbang bertanding sehingga dalam bermain mereka sangat terampil untuk menyerang dan bertahan kategori putri baik sekali dan kategori putra baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus Fenanlampir dan M. Muhyi Faruq. (2015). *Tes dan Pengukuran dalam Olahraga*. Yogyakarta: ANDI
- Enko Mulyasa. (2010). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ginanjar Atmasubrata. (2012). *Serba Tahu Dunia Olahraga*. Surabaya: DAFA Publishing.
- Griffin, Oslin and Mitchell. (1998). The Game performance assessment instrument (GPAI). *Journal Of Teaching In Physical Education*, 17, 231-243.
- Ika Dita Kusuma. (2012). Kompetensi Bermain Bolavoli Siswa Kelas Bakat Istimewa Olahraga Cabang Bolavoli Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta:

FIK, Universitas Negeri Yogyakarta.

- Isjoni. (2008). *Memajukan Bangsa dengan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mikanda Rahmani. (2014). *Buku Super Lengkap Olahraga*. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Mohammad Ali. (2009). *Pendidikan Untuk Pembangunan P Nasional*. Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan Untuk SMK Kelas X*. Yogyakarta: Yudhistira.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga bolavoli*. Surakarta; Era Pustaka Utama
- Novi Lestari. (2008). *Melatih Bolavoli Remaja*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.
- Paulus Suparno. (2002). *Sikap Guru dan Menghadapi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BASIS